



## Implementasi Manajemen Strategi Pendidikan di UPT SDN 066657 Kecamatan Medan Labuhan

Nisa Miranda, Bunga Khairunnisa, Muhammad Zacky Bangun, Muhammad Fikri Nahrowi

<sup>1,2,3,4</sup>(Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia).

\* Corresponding Author. E-mail: [nisamiranda99@gmail.com](mailto:nisamiranda99@gmail.com)

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

### Abstrak

Manajemen strategi pendidikan merupakan suatu implementasi dari perencanaan, pemantauan, analisis serta evaluasi yang dimuat secara lanjut melalui beberapa aspek kewajiban yang dibutuhkan dari organisasi guna untuk dapat mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan. Manajemen strategis pendidikan disini berfokus pada proses dalam organisasi ataupun lembaga sekolah, yang mana dapat melakukan perkembangan dalam suatu kebijakan tertentu yang berguna untuk mencapai tujuan bersama yang sebagaimana direncanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana implementasi Manajemen Strategi Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tenaga Tata Usaha, dan 3 orang guru. Objek dalam observasi adalah implementasi manajemen strategi pendidikan. Teknik dalam pengumpulan data adalah observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini penulis menemukan beberapa kebijakan sekolah yang terkait dengan manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen personal, manajemen sarana prasarana, dan manajemen anggaran.

**Kata Kunci** : implementasi, manajemen, strategi Pendidikan

### IMPLEMENTASI OF EDUCATION STRATEGY MANAGEMENT AT UPT SDN 066657 KEC. MEDAN LABUHAN

**Abstract.** Educational strategy management is an implementation of planning, monitoring, analysis and evaluation which is carried out further through several aspects of the obligations required of the organization in order to be able to achieve a planned goal. The strategic management of education here focuses on processes within the organization or school institution, which can make developments in a certain policy that is useful for achieving shared goals as planned. The purpose of this study is to find out how the implementation of Educational Strategy Management in State Elementary Schools 066657 Kec. Medan Labuhan. The research method that the author uses in this study is qualitative and quantitative research. The subjects involved in this study were the principal, administrative staff, and 3 teachers. The object of observation is the implementation of educational strategy management. Techniques in data collection are direct observation, interviews, and documentation. The results of this study the authors found several school policies related to student management, curriculum management, personal management, infrastructure management, and budget management.

**Keywords:** implementation, management, education strategy

## PENDAHULUAN

Desentralisasi pendidikan sebagai bagian dari pelaksanaan sistem otonomi daerah yang diberikan oleh pemerintah pusat, membawa implikasi terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, dijelaskan dalam UUSPN pada pasal tiga tentang fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berlandaskan fungsi ini maka ditetapkan Rencana Strategi Depdiknas pada tahun 2005.

### Manajemen Strategi Pendidikan

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berfungsi sebagai pedoman bagi Uni Eselon I, Unit Eselon II, Perguruan Tinggi Negeri, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kemendikbud. UUSPN ini meliputi: 1) pendahuluan, 2) visi, misi, dan tujuan, 3) arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, dan kerangka kelembagaan, 4) target kinerja dan kerangka pendanaan, dan 5) penutup. Manajemen strategi merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sesuai dengan yang sudah tercantum didalam Al- Qur'an surah Ath-thur ayat 21 yang artinya : "tiap-tiap manusia itu terikat oleh usaha masing-masing". (Baharuddin : 2019, p 155). Manajemen strategis hakikatnya menjadi langkah ampuh dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Indonesia sendiri menyadari manajemen strategi ini mengalami keterlambatan pada pembuatan undang-undang. Rancangan strategik pbaru dibuat pada tahun 2005, padahal undang-undang otonomi daerah sudah diberlakukan sejak tahun 1999. Hal ini disebabkan sistem otoriter yang memusatkan semua keputusan ada pada pusat, sehingga ketika kehilangan pusat sebagai otak utama dalam pendidikan, Indonesia menjadi cukup

kelabakan dan harus melalui banyak hal dan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. karena muncul kesulitan-kesulitan tersebut, maka dari berbagai pihak memiliki kesadaran untuk membuat kebijakan dan lahirilah kebijakan mengenai Manajemen Strategik

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Objek penelitian dilakukan di UPT SDN 066657 Kampung Bahari Kec. Medan Labuhan. Subjek yang terlibat dalam penelitian adalah Kepala Sekolah (Basaria, S. Pd), Tenaga tata usaha (Nur Alima S Dongoran), dan 3 orang guru yaitu guru agama katolik (Rohana Silitonga, S. Pd.k) guru kelas (Masni Pasaribu, S. Pd) dan guru agama islam (Dra. Zubaidah). Objek dalam observasi adalah implementasi manajemen strategi pendidikan. Teknik dalam pengumpulan data adalah observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

## III. PEMBAHASAN

### Manajemen Strategi Pendidikan

Manajemen strategi terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan strategi, manajemen berasal dari kata *to manage* artinya yaitu mengatur, arti kata mengatur disini yaitu mengarahkan, seorang pemimpin yang mengarahkan atau mengawasi bawahannya dalam mengerjakan suatu kegiatan yang telah di atur agar bisa mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Sedangkan strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* (usaha mencapai kemenangan dalam sebuah pertandingan/peperangan) yaitu suatu pendekatan yang mencakup seluruh kegiatan baik itu berkaitan dalam pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi pada sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. (Maisah : 2016, p 57)

Manajemen Strategis Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya sekedar pengalihan sentral dari sistem sentralik menuju sistem desentralik, melainkan diharapkan adanya kemandirian dari daerah maupun sekolah dalam membangun sekolah yang efektif dan efisien, Hak otonomi daerah yang lebih besar tentu harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Hal yang paling dibutuhkan dalam pembangunan sebuah organisasi yang efisien adalah meningkatkan otonomi karyawan sehingga mereka mempunyai hal dalam mengambil keputusan dan memiliki kebebasan dalam mengutarakan ide dan melakukan sesuatu. Jika digambarkan dengan

keadaan pendidikan, pemerintah daerah memang seharusnya diberi otonom untuk menerapkan manajemen strategis pendidikan yang sesuai dengan daerahnya, karena setiap insan itu berbeda satu sama lain, namun tetap harus memiliki satu pedoman yang diikuti.

Manajemen strategi merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sesuai dengan yang sudah tercantum didalam Al- Qur'an surah Ath-thur ayat 21 yang artinya : "tiap-tiap manusia itu terikat oleh usaha masing-masing". (Baharuddin : 2019, p 155)

#### Tujuan Manajemen Strategik Dalam Pendidikan

Langkah awal proses perencanaan dalam manajemen adalah proses penentuan tujuan. Tujuan ditentukan dengan ide agar dalam kegiatan perencanaan, dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Tujuan ini juga memiliki fungsi untuk meluruskan kesalahan pemikiran mengenai perencanaan yang dibuat, sehingga tidak salah kaprah dalam proses perencanaan, yang dapat mengakibatkan kurang maksimalnya hasil yang ingin dicapai. Fundamental dari manajemen strategi adalah menciptakan komitmen dan *support* bagi sumber daya manusia akan target pasar, visi misi, dan usaha dalam mencapainya. (John dan Richard : 1997, p 28 ) Penetapan tujuan dalam lembaga pendidikan menjadi hal yang sangat penting, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. (Nur Kholis : 2014, p 34) Fungsi yang paling dominan dari pengaplikasian manajemen strategi ialah menciptakan pemberdayaan individual bagi organisasi dan menjadi acuan bagi manajer dalam melakukan kegiatan dari perencanaan yang terstruktur guna memperoleh hasil yang diinginkan.

Sagala (2010) merumuskan lima hal yang wajib dilakukan pihak sekolah pada implementasi manajemen strategik yaitu: 1) formulasi visi serta misi sekolah, 2) tujuan serta sasaran sekolah, 3) penentuan strategi organisasi sekolah, 4) implementasi taktik organisasi sekolah, dan 5) analisis SWOT secara cermat serta akurat. Arah dan tujuan dari sekolah akan jelas bila memiliki kelima hal tersebut. tetapi kenyataannya banyak sekolah-sekolah yang justru tidak memiliki perencanaan pada upaya membangun sekolah unggul. (Sagala : 2010)

#### Prinsip Manajemen Strategi Pendidikan

Guna meningkatkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan seharusnya diperlukan penerapan prinsip manajemen dalam strategi pendidikan (Marus : 2011, p 3). Prinsip-prinsip manajemen strategi menurut Wheelen dan Hunger (1995) adalah :

1. Manajemen Strategi merupakan kumpulan ide serta usaha tindakan manajer untuk menemukan sebuah kinerja kerja di perusahaan atau lembaga dalam waktu yang panjang. Dimana manajemen strategi melibatkan observasi lingkungan, rumusan strategi yang melibatkan kepada observasi lingkungan, rumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi pengendalian.
2. Manajemen strategi melibatkan pada observasi yang merujuk observasi serta evaluasi (*opportunity*) kesempatan dan (*threat*) ancaman, diamati melalui pandangan sudut kekuatan (*power*) serta titik lemah (*weakness*).
3. Strategi keputusan yang terlibat langsung kepada masa depan dengan waktu yang panjang untuk organisasi secara menyeluruh yang memiliki beberapa karakteristik, yaitu *rare*, *consequential*, and *directive*. *Rare* adalah beberapa strategi keputusan yang terkhusus, dan tidak dapat diplagiasi. *Consequential* adalah beberapa komponen strategi yang didalamnya SDM penting serta merujuk beberapa komitmen. *Directive* adalah komponen-komponen lainnya dan sikap dimasa mendatang yang ditujukan kepada organisasi.
4. Strategi manajemen dibeban beberapa organisasi lebih berkembang melalui empat tahap, yang dimulai dari perencanaan keuangan, lalu perencanaan strategi yang menuju manajemen yang akan membesar secara keseluruhan, termasuk implementasi, evaluasi, serta pengendalian (Ahmad : 2016, p 83).

#### Karakteristik Manajemen Strategi Pendidikan

Manajemen strategi Pendidikan selalu bereaksi terhadap dorongan lahirnya suatu bentuk dunia, sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan administrasi, sehingga merupakan perjalanan untuk mencari cara mengamalkan objek-objek yang diciptakan yang telah ditentukan. Karakteristik manajemen strategi pendidikan meliputi:

1. Meninjau ke masa depan.

2. Berkaitan dengan bagian komersial yang kompleks.
3. Kebutuhan dan keputusan lembaga sangat tinggi, apapun bentuknya.
4. Batas lembaga yang tidak jelas.
5. Proses yang dilakukan tidak terisolasi dari konfigurasi manajemen lainnya.
6. Ada objek waktu yang jelas.
7. Memerlukan kepentingan administratif yang besar.

Temuan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap narasumber di UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan dapat dijabarkan sebagai berikut.

**a. Manajemen Peserta Didik**

Dalam pembahasan ini penulis mewawancarai ibu Nur Alima S Dongoran. Beliau memberi penjelasan bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru di SDN 066657 yaitu dengan membuka registrasi penerimaan siswa baru dengan memasang papan pengumuman di depan sekolah dan secara online. Di papan pengumuman tersebut juga tersedia persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk menjadi peserta didik baru di UPT SDN 066675.

Setiap tahun sekolah menargetkan dua kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 28 murid. Dengan rata-rata umur enam tahun. UPT SDN 066657 saat ini memakai sistem zonasi, dengan membatasi peserta didik sesuai dengan kecamatan tempat tinggal calon peserta didik baru tersebut. Saat ini UPT SDN 066657 menerapkan zona wajib masker, yang mewajibkan peserta didik yang datang untuk mengantar tugas sekolah untuk memenuhi peraturan zona wajib masker tersebut. Yang mana beberapa peraturannya adalah sebagai berikut. 1) memakai masker, 2) mencuci tangan dengan air mengalir, 3) menjaga jarak (minimal satu meter), 4) menghindari keramaian/ kerumunan. Selain itu uhan dapat dilihat dari tabel berikut.

No. Urut	Nama Guru/ Pegawai	L/P	N.I.P	Jabatan	Pendidikan (Jurusan)	Tgl. Bln. Thn. Lahir
1	BASARIAH, S. Pd	P	196408161986042002	Kepsek	S1 2008	16/08/1964
2	ROHANA SILITONGA, S. Pd. K	P	196510301987122003	GAK	PGAK 1985	30/10/1965

untuk siswa/siswi yang bermasalah akan diserahkan melalui guru BK, yang kemudiam sekolah akan melanjutkan dengan wali kelas dan guru mata pelajaran yang berkaitan.

Beberapa tata tertib sekolah yang wajib dipatuhi peserta didik yaitu 1) menjaga nama baik sekolah dimanapun berada, 2) mematuhi semua peraturan-peraturan dan tata tertib yang ditentukan sekolah, 3) menghormati guru/ pengurus dan teman-teman sekolah, 4) mengikuti setiap upacara dan kegiatan-kegiatan resmi sekolah, 5) harus hadir di sekolah 10 menit sebelum lonceng masuk sekolah berbunyi, 6) memulai doa saat mulai/ akhir pelajaran sesuai dengan tuntunan agama/ kepercayaan masing-masing, 7) orang tua/ siswa-siswi wajib memberitahu secara tertulis/lisan jika tidak hadir, 8) memakai pakaian seragam, rapi, bersih, serta wajar, dan 9) siswa dilarang berambut gondrong/ panjang. Setiap siswa dan siswi dilarang keras merokok, membawa narkoba dan obat terlarang, dilarang membawa senjata tajam/ api, membuat keributan, membawa HP/ perhiasan/ uang berlebihan, dilarang berkuku panjang, bermain judi dan bermabuk-mabukan.

**b. Manajemen Kurikulum**

UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan memakai kurikulum 2013.. Pihak sekolah memanfaatkan keunggulan yang diciptakan kurikulum ini dengan sebaik mungkin. Dengan kurikulum ini siswa dituntut untuk harus aktif, kreatif serta invatif terhadap pemecahan masalah dalam belajar. Strategi pembelajaran/ pendidikan yang dipakai sekolah adalah dengan melalui penerapan sikap, dimana peserta didik yang dalam tingkat sekolah dasar masih dalam ruang lingkup lingkungan sekitar. Sekolah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kurikulum yaitu dengan mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi yang bertitik tumpu pada sikap, keterampilan dan juga pengetahuan secara proposional.

**c. Manajemen Personal**

Beberapa tenaga pendidik dan non pendidik di UPT SDN 066657 Kec. Medan Lab

3	MASNI PASARIBU, S. Pd	P	197005091994032002	GK	AKTA IV 2009	09/05/1970
4	LYN FATIMAH SIREGAR	P	196510021987122002	GOR	D II 2001	02/10/1965
5	SRI WINARDIATI, S. Pd	P	196604162007012003	GK	SPG 1985	16/04/1966
6	Drs. ZUBAIDAH	P	1966066262014112001	GAI	AKTA IV 2002	26/06/1966
7	EVI NURJANAH, S. Pd	P	197401312014112001	GK	AKTA IV 2005	31/01/1979
8	RINI APRIANTI, S. Pd	P	198204243014112001	GK	AKTA IV 2010	24/04/1982
9	FITRIANINGSIH, S. Pd	P	198207152014112002	GK	AKTA IV 2007	15/07/1982
10	RUSMIANI, S. Pd	P	-	GK	AKTA IV 2003	12/08/1977
11	ATUR MARSAULI M, S. Pd	P	-	GK	AKTA IV 2008	08/08/1981
12	YANTI TARULI LASMARITO, S. Pd	P	-	GK	AKTA IV 2008	30/11/1982
13	HALIMATUSSAKDIAH PANE, S. Pd	P	-	GK	AKTA IV 2014	09/09/1992
14	GAMPANG SYAHPUTRA, S. Pd	L	-	GOR	S1	25/05/1991
15	NOVA IKA M. SIMORANGKIR, S. Pd	P	-	GK	S1	06/08/1989
16	NURLIZA HANUM, S. Pd	P	-	GK	S1	08/08/1991
17	RAHMAD FAUZI HARAHAP, S. Pd. I	L	-	GAI/ Ops	S1	15/09/1990
18	NUR NINGSIH ANDRIANI	P	-	Perpus	S1	05/06/1991
19	NUR ALIMA S DONGORAN	P	-	TU	SLTP	20/12/1976
20	RUDI PANGARIBUAN	L	-	PS	SLTP	30/09/1970
21	HOTMA SARI PANE	P	-	PS	SLTP	02/05/1971

Kualifikasi yang dibutuhkan pendidik di UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan adalah dapat mengembangkan kepribadian, menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, dapat menyusun program pengajaran, dapat melaksanakan program pengajaran, dapat menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, dapat menyelenggarakan program bimbingan, dapat menyelenggarakan administrasi sekolah, mampu berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat, serta dapat menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

#### **d. Manajemen Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan adalah ruang kelas untuk masing-masing tingkatan peserta didik, ruang perpustakaan, kamar mandi guru yang berjumlah empat ruangan, kamar mandi siswa yang berjumlah enam ruangan, ruang kantor guru, ruang UKS yang didalamnya tersedia obat-obatan siswa, gudang untuk menyimpan kursi dan meja yang tidak terpakai, dan pagar sekolah.

#### **e. Manajemen Anggaran**

UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan berada tepat dibawah naungan pemerintah kota Medan, Sumatera Utara. Sumber dana yang diperoleh berasal dari pemerintah, dan dana BOS. Yang dimuali tahap penyaluran dana BOS, pengambilan dana, penggunaan dana, pembelanjaan dana, pembukuan, serta pembangunan.

#### **IV. KESIMPULAN**

Manajemen Strategi Pendidikan merupakan suatu sistem manajemen yang memiliki beberapa komponen dalam pendidikan yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain. Yang mana memiliki komponen utama yaitu perencanaan yang strategis pada suatu lembaga pendidikan, yang terdiri dari tujuan manajemen strategi, prinsip manajemen strategi, dan karakteristik manajemen strategi pendidikan. Implementasi manajemen strategi pendidikan di UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan dapat dikatakan cukup baik tetapi belum sepenuhnya memiliki mutu yang bagus. Hal tersebut dapat diperhatikan dari pengembangan kurikulum yang dilakukan sekolah, belum dapat sepenuhnya memakai kurikulum 2013 apalagi ditambah kondisi saat ini sedang covid-19. Membuat pihak sekolah sedikit

kewalahan di awal karena harus menyesuaikan dengan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini.

Selain itu, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah juga tidak cukup lengkap. Seperti yang terlihat tidak adanya lab. Bahasa serta komputer, yang membuat peserta didik minim pengetahuan akan hal tersebut.

#### REFERENSI

- [1] Asbar, A., Kasdir, K., & Elihami, E. (2020). Blended of Learning Styles through creative and critical thinking. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 46-50.
- [2] Hasnidar, H., & Elihami, E. (2019). The management Model of National Character Education for Early Childhood Education through based on Democracy. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 15-19.
- [3] Hasnidar, H., Sulihin, S., & Elihami, E. (2020). Developing of multiple intelligences in students with the two stay two strays type. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 7-12.
- [4] Kholis, N. (2014). Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-undang Sisdiknas 2003. *Jurnal Kependidikan*, 2(1), 71-85.
- [5] Khoris, A. (2016). Manajemen strategik dan mutu pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 75-99.
- [6] Maisah, M., & Yenti, S. S. (2016). Dampak psikologis korban kekerasan dalam rumah tangga di Kota Jambi. *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 17(2), 265-277.
- [7] Marus, G. A., Vyhmeister, E., Pollet, P., Donaldson, M. E., Llopis-Mestre, V., Faltermeier, S., ... & Eckert, C. A. (2011).

Sustainable and scalable synthesis of piperylene sulfone: a "volatile" and recyclable DMSO substitute. *Industrial & engineering chemistry research*, 50(1), 23-27.

- [8] Meutia, F. S., Sulaiman, F., Elihami, E., & Syarif, S. (2020). Leadership Education and Economic Planning: Motivation the Entrepreneurship Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 90-95.
- [9] Pearce, J. A. (1997). Dan Richard B Robinson. *Manajemen Strategis Edisi 12 Buku I*.
- [10] Sagala, S. (2013). Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan: pembuka ruang kreativitas, inovasi dan pemberdayaan potensi sekolah dalam sistem otonomi sekolah.
- [11] Sulaiman, F., & Elihami, E. (2020). Teaching Variation Development through tutoring in optimizing student achievement. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 102-107.
- [12] Sulihin, S., Asbar, A., & Elihami, E. (2020). Developing of instructional video media to improve learning quality and student motivation. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 51-55.

#### PROFIL PENULIS

Nisa Miranda, Bunga Khairunnisa, Muhammad Zacky Bangun, Muhammad Fikri Nahrowi adalah mahasiswa/i UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA yang saat ini sedang duduk di semester 5 dan sedang menjalani Program Studi Sarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah, UINSU